

ABSTRAK

Ranti Mulyanti (1182090086), 2022. *Analisis Kemampuan Membaca Nyaring Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di Kelas 2 MI (Penelitian Kualitatif Deskriptif Analisis pada Siswa Kelas 2 MI Muhammadiyah 1 Bandung).*

Berdasarkan observasi awal bahwa tingkat kemampuan membaca nyaring siswa di kelas 2 MI Muhammadiyah 1 Bandung ini sangat rendah dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Terdapat tujuh orang siswa tidak terlalu diperhatikan dalam membaca sehingga pada saat siswa melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) siswa mengalami kesulitan dalam membaca nyaring. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca nyaring siswa dalam pembelajaran tatap muka terbatas dan mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca nyaring. Tingkat kemampuan membaca nyaring siswa ini dapat diketahui melalui kegiatan tes unjuk kerja, untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca nyaring siswa yang tergolong dalam tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif penelitian ini dapat mengumpulkan dan mengolah data setelah itu dapat dideskripsikan berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan setelah memperoleh data adalah teknik Miles dan Huberman, dalam teknik ini terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah dalam pelaksanaan tes unjuk kerja diperoleh hasil bahwa tingkat kemampuan membaca nyaring siswa terdiri dari tujuh orang siswa yang termasuk dalam kriteria tinggi siswa tersebut telah memenuhi kriteria dalam indikator membaca nyaring dan siswa tersebut mendapatkan nilai antara 80-100. Terdapat lima orang siswa yang termasuk dalam kriteria sedang dalam kriteria sedang ini berbagai macam kemampuan membaca nyaring siswa yang sudah ditetapkan dalam indikator, dan siswa tersebut mendapatkan nilai antara 66-79, dan terdapat lima orang siswa yang termasuk dalam kriteria rendah dimana dalam kriteria rendah ini siswa belum menguasai indikator kemampuan membaca nyaring sehingga siswa tidak maksimal dalam membaca nyaring. Dalam kegiatan wawancara dan observasi diperoleh faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca yaitu faktor internal seperti daya ingat, minat dan motivasi, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ini sangat berperan penting terhadap kemampuan siswa dalam membaca nyaring di kelas 2 MI.